

**ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG
BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA PT TRISAKTI MEGAH INDAH****MERCHANDISE INVENTORY ACCOUNTING ANALYSIS
BASED ON PSAK NO. 14 ON PT TRISAKTI MEGAH INDAH****Markus Muda¹, Erna Kurniawati², Patma Dewi Wasolo³**^{1,2,3} Politeknik Saint Paul Sorong¹markusmuda@gmail.com; ²ernakurniawatih@gmail.com**ABSTRAK**

PT Trisakti Megah Indah Sorong bergerak dibidang penjualan mobil dan *sparepart*. PT. Trisakti Megah Indah adalah salahsatu perusahaan dagang yang memiliki kegiatan utama yaitu menjual mobil merek Suzuki dan sparepart merek Suzuki. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode yang menguraikan suatu masalah yang berhubungan dengan pengumpulan data, mengelola data, menganalisa data dan mengambil kesimpulan.

Adapun hasil analisis akuntansi persediaan barang dagang tahun 2015 dan tahun 2016, dapat memberikan gambaran tentang kinerja pada PT Trisakti Megah Indah dalam melakukan perhitungan persediaanya itu menggunakan metode FIFO tidak melakukan perhitungan persediaan dengan teliti, sehingga terjadi kesalahan pada Laporan Laba-Rugi maupun Laporan Harga Pokok Penjualan. Pada Laporan Laba-Rugi yang diberikan perusahaan, Laba Perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp. 8.244.287.901 dan tahun 2016 sebesar Rp. 13.403.077.571, pada saat penulis menganalisis kembali mutasi barang, penulis mendapat kesalahan perhitungan, sehingga Laba Perusahaan yang benar adalah pada tahun 2015 sebesar Rp. 10.242.387.901 dan tahun 2016 Rp. 13.206.057.571. Dan hasil analisis penulis dalam menghitung persediaan Metode FIFO mempunyai Laba yang lebih tinggi dibandingkan Metode Rata-Rata. Berdasarkan Metode FIFO yang digunakan perusahaan pada tahun 2015 perusahaan mendapat laba sebesar Rp. 10.435.587.901 dan tahun 2016 sebesar Rp. 13.665.897.571. sedangkan Metode Rata-Rata mendapat laba pada tahun 2015 sebesar Rp. 10.425.274.639 dan tahun 2016 sebesar Rp. 13.611.312.544.

Kata Kunci : *Akuntansi persediaan, metode pencatatan dan penilaian.*

ABSTRACT

PT TrisaktiMegah Indah Sorong is engaged in the sale of cars and spare parts. PT. Trisakti Megah Indah is one of the trading company that has the main activity of selling Suzuki brand car and Suzuki brand spare parts.The research method used is descriptive research. Data analysis method used is qualitative method, that is method which describes a problem related to data collecting, managing data, analyzing data and taking conclusion.

The results of inventory accounting analysis of merchandise in 2015 and 2016, can provide an overview of the performance of PT TrisaktiMegah Indah in performing inventory calculations using FIFO method does not perform inventory calculations carefully, resulting in mistakes in the Income Statement as well as Report Cost of Goods Sales. In the Company's Profit and Loss Statement, the Company's Profit in 2015 is Rp. 8,244,287,901 and the year 2016 of Rp. 13.403.077.571, at the time of the authors re-analyze the mutation of goods, the authors get a miscalculation, so the correct

Company Profit is in the year 2015 of Rp. 10.242.387.901 and the year 2016 Rp. 13.206.057.571. And the results of the author's analysis in calculating inventory FIFO method has a higher Profit than the Average Method. Based on the FIFO Method used by the company in 2015 the company earns a profit of Rp. 10.435.587.901 and the year 2016 of Rp. 13,665,897,571. while the Average Method gets a profit in 2015 of Rp. 10.425.274.639 and the year 2016 of Rp. 13.611.312.544.

Keywords: *Inventory accounting, Recording and Valuation methods*

1. PENDAHULUAN

Perhitungan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang dilakukan pada saat terjadinya penjualan barang dagang, yang dalam hal ini mengakibatkan berkurangnya jumlah persediaan barang yang dimiliki oleh perusahaan.

Oleh sebab itu, bidang akuntansi merupakan salah satu bagian penting dalam upaya pencapaian tujuan organisasi bisnis. Karena bidang akuntansi ini merupakan pemberi jasa informasi ekonomi dan keuangan yang sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen dan stakeholder. Bagi manajemen, peran informasi akuntansi ini adalah untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam berbagai aktivitas untuk perbaikan dan pengembangan usaha pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Dan bagi stakeholder, dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dalam kepentingan masing-masing stakeholder tersebut.

Pada laporan keuangan perusahaan dagang, persediaan adalah salah satu aktiva lancar. Persediaan barang dagangan adalah persediaan yang langsung dijual kepada konsumen tanpa proses lebih lanjut. Demikian halnya dalam penyusunan laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan Laba/Rugi maupun Neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan.

Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

2. DASAR TEORI dan METODE PENELITIAN

2.1. Dasar Teori

1. Pengertian Akuntansi dan Persediaan

Menurut Sasongko, dkk (2016 : 02) “Akuntansi adalah proses/aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunaannya”.

Menurut Kieso (2007:4) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan

Menurut Zaki Baridwan (2013;149) persediaan adalah barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual.

Menurut Hermawan (2013,56) persediaan merupakan barang dagang yang disimpan kemudian dijual kembali dalam operasi normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang telah disimpan untuk suatu tujuan.

2. Biaya dan Metode persediaan

1. Biaya Persediaan Barang Dagang

Biaya persediaan yang sering dikaitkan atau diartikan sebagai harga pokok penjualan dalam perusahaan dagang yaitu biaya pembelian yang meliputi biaya pembelian barang dagang

dikurangi potongan harga pembelian yang diperoleh; ongkos angkut pembelian; pajak-pajak yang berlaku, misalnya PPh Pasal 22 (jika ada); bea masuk impor (jika ada); asuransi selama barang masih dalam perjalanan (jika ada), dan lain-lain.

2. **Metode Pencatatan Persediaan**

Metode pencatatan persediaan ada dua, yakni metode perpetual dan metode periodik.

3. **Metode Biaya Persediaan dengan Sistem Pencatatan Perpetual**

Dalam sistem perpetual ini, semua pembelian dan penjualan persediaan barang dagang langsung menambah dan mengurangi jumlah persediaan serta akan dicatat atau dibuatkan ayat jurnalnya.

4. **Metode Biaya Persediaan dengan Sistem Pencatatan Periodik**

Ketika sistem pencatatan periodik diterapkan yaitu, pada saat penjualan barang dagang hanya transaksi penjualannya saja yang dibuatkan ayat jurnalnya, tidak ada ayat jurnal yang dicatat untuk mengakui harga pokok penjualan setiap kali terjadi penjualan, dan pada akhir periode akuntansi.

5. **Penyajian dalam Laporan Keuangan** Persediaan barang dagang pada laporan keuangan berada pada laporan posisi keuangan dan disajikan pada kelompok aset lancar. Nilai yang dilaporkan atas persediaan akhir barang dagang pada laporan posisi keuangan adalah sebesar harga perolehannya atau nilai realisasi bersihnya (NRB), manapun yang lebih rendah.

3. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 (PSAK No. 14) tentang Persediaan**

a. **Tujuan**

Tujuan pernyataan ini adalah mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. Permasalahan pokok dalam akuntansi persediaan adalah penentuan jumlah biaya yang diakui sebagai aset dan perlakuan akuntansi selanjutnya atas aset tersebut sampai pendapatan terkait diakui.

b. **Ruang Lingkup**

PSAK 24 Persediaan mengatur tentang perlakuan akuntansi untuk persediaan. Namun, PSAK 14 tidak berlaku untuk hal-hal berikut (paragraph 2):

1. Pekerjaan konstruksi dalam proses
2. Instrumen keuangan.

Dalam PSAK 14 (Revisi 2008) dinyatakan juga bahwa ruang lingkup PSAK 14 tidak termasuk didalamnya persediaan yang terkait dengan real estat dan aset biologis yang terkait dengan kehutanan.

Istilah „persediaan” didefinisikan dalam PSAK 14 sebagai aset yang (paragraf 7):

- a. Dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
- b. Dalam proses produksi untuk dijual; atau
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Nilai realisasi neto didefinisikan dalam PSAK 14 sebagai estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan (paragraf 5).

2.2 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Penelitian

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang diwujudkan dengan cara menggambarkan kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu obyek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diajukan.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti yaitu PT Trisakti Megah Indah Sorong. Metode yang dimaksudkan untuk mengamati bagian-bagian yang terkait yaitu akuntansi dan gudang persediaan.
2. Teknik wawancara, yaitu penulismelakukan serangkaian Tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan yang berwenang yaitu bagian administrasi keuangan dan administrasi umum untuk mengetahui lebih jelas mengenai persediaan dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan.
3. Teknik studi literatur, yaitumengumpulkan data dengan membacadan mempelajari teori-teori dan literature-literatur yang berkaitan dengan akuntansi persediaan

3. PEMBAHASAN

Hasil penelitian aktivitas perusahaan PT Trisakti Megah Indah berkaitan dengan persediaan barang dagang ialah persediaan di simpan dalam gudang khusus untuk jenis-jenis persediaan serta pengelompokkannya juga sudah sesuai dengan jenis-jenisnya. PT Trisakti Megah Indah memiliki beberapa jenis persediaan barang dagang seperti mobil dan sparepart.

Barang dagang yang tersedia digudang didatangkan dari PT Suzuki Indomobil Sales untuk jenis mobil dan PT Suzuki Indomobil Motor untuk jenis sparepart yang berlokasi di Jakarta. PT Trisakti Megah Indah setiap bulannya melakukan pemesanan kepada supplier karena sudah merupakan ketentuan.

Ketentuan mengenai barang yang diakui menjadi persediaan perusahaan apabila barang yang dipesan sudah sampai dan diterima oleh bagian gudang yang diantarkan langsung oleh pihak ekspedisi yakni EMKL. Untuk pajak pertambahan nilai yang dibebankan perusahaan supplier kepada perusahaan, perusahaan membebankan kembali kepada pembeli dan langsung ditambahkan ke harga jual barang.

3.1 Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang PT. Trisakti Megah Indah

a. Pembelian Persediaan Barang Dagang

PT Trisakti Megah Indah mencatat persediaan barang dagangnya dengan sistem terkomputerisasi dan menggunakan sistem pencatatan perpetual, sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada setiap saat karena catatan persediaan mampu menyajikan data dari setiap transaksi pemasukan maupun pengeluaran barang dagang secara lengkap dan akurat.

b. Penjualan Barang Dagang

Pencatatan permintaan barang dilakukan oleh bagian gudang yaitu kepala gudang berdasarkan dokumen permintaan barang dagang. Ketika karyawan gudang sudah menerima dokumen permintaan barang dagang yang telah disetujui maka dilakukan pengecekan. Dalam penjualan barang dagang pada PT Trisakti Megah Indah ini mempunyai dua sistem pembayaran yaitu dilakukan pembayaran secara tunai dan kredit, jika penjualan tunai maka pembeli langsung melakukan transaksi tunai dengan perusahaan sedangkan apabila pembeli melakukan transaksi kredit maka pihak perusahaan akan merekomendasikan pihak ketiga seperti Adira Finance dan Indomobil sebagai pihak ketiga.

3.2 Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang PT Trisakti Megah Indah

Dalam melakukan penilaian terhadap persediaan barang dagang PT Trisakti Megah Indah menggunakan metode FIFO (First in First Out) dimana barang yang masuk pertama keluar pertama.

Tabel 3.1 PT Trisakti Megah Indah Daftar Persediaan Barang Dagang Per 31 Desember 2015

Produk	Unit	Harga Pokok Final Sorong
Futura FD	19	Rp. 140.200.000
Carry Angkot	8	Rp. 167.500.000
Pick Up FD/ Mega	16	Rp. 153.000.000
Ges-PS Del Van	9	Rp. 172.600.000
GX-MT	8	Rp. 222.400.000
Ertiga SDX-MT/Gx	15	Rp. 230.000.000
Wagon R GL MT	11	Rp. 142.000.000
Swift GX AT	10	Rp. 249.500.000
Grand Vitara MT	4	Rp. 401.500.000
Scross MT	9	Rp. 266.500.000
Ignis AT	8	Rp. 192.000.000

Sumber: PT. Trisakti Megah Indah

Tabel 3.2 PT Trisakti Megah Indah Daftar Persediaan Barang Dagang Per 31 Desember 2016

Produk	Unit	Harga Pokok Final Sorong
Futura FD	23	Rp. 142.300.000
Carry Angkot	11	Rp. 167.800.000
Pick Up FD/ Mega	17	Rp. 163.000.000
Ges-PS Del Van	11	Rp. 177.600.000
GX-MT	9	Rp. 231.200.000
Ertiga SDX-MT/Gx	18	Rp. 237.300.000
Wagon R GL MT	13	Rp. 149.000.000
Swift GX AT	12	Rp. 250.500.000
Grand Vitara MT	6	Rp. 410.500.000
Scross MT	8	Rp. 267.900.000
Ignis AT	9	Rp. 209.000.000

Sumber: PT. Trisakti Megah Indah

Tabel 3.3 PT Trisakti Megah Indah Laporan Laba Rugi Komparatif Untuk Periode Yang berakhir Tahun 2015 dan Tahun 2016

Keterangan	Tahun	
	2015	2016
Penjualan	Rp. 25.460.009.890	Rp. 45.782.333.000
Potongan Penjualan	Rp. 0	Rp. 0

Jurnal Pitis AKP [Juli] [2022]

Penjualan Netto	Rp . 25.460.009.890	Rp. 45.782.333.000
Harga Pokok Penjualan	<u>(Rp. 12.256.714.025)</u>	<u>(Rp. 26.125.621.141)</u>
Laba Bruto	Rp. 13.203.295.865	Rp. 19.656.711.859
Biaya Operasional	<u>(Rp. 3.274.942.834)</u>	<u>(Rp. 3.574.983.777)</u>
Laba Net Sblm Pendapatan & By Lain-lain	Rp. 9.928.353.031	Rp. 16.081.728.082
Biaya Lain-Lain u/ Bangunan Proyek TMI	<u>(Rp. 1.407.856.350)</u>	<u>(Rp. 2.509.898.990)</u>
Laba Net Sblm Pendapatan & By. Bank	Rp. 8.520.496.681	Rp. 13.571.829.092
<u>Pendapatan dan Biaya Bank</u>		
Pendapatan (Jasa Giro)	Rp. 70.038.714	Rp. 205.565.090
Biaya Bunga dan Administrasi Bank	<u>(Rp. 25.547.494)</u>	<u>(Rp. 120.099.043)</u>
Jumlah Biaya Bunga & Administrasi Bank	<u>Rp. 44.491.220</u>	<u>Rp. 85.466.047</u>
Laba Netto Sebelum Pajak	Rp. 8.564.987.901	Rp. 13.657.295.139
<i>Pajak</i>	<u>(Rp. 320.700.000)</u>	<u>(Rp. 254.217.568)</u>
Laba Netto Setelah Pajak	Rp. 8.244.287.901	Rp. 13.403.077.571

Sumber: PT. Trisakti Megah Indah

Tabel 3.4 PT Trisakti Megah Indah Laporan Harga Pokok Penjualan Untuk Periode Yang Berakhir Tahun 2015 dan Tahun 2016

Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2016
Persediaan Awal	Rp. 18.780.900.000	<u>Rp. 24.756.400.000</u>
Pembelian	<u>Rp. 16.776.414.096</u>	<u>Rp. 17.725.222.098</u>
Barang tersedia untuk dijual	Rp. 35.557.314.096	Rp. 42.481.622.098
Persediaan Akhir	<u>(Rp. 24.756.400.000)</u>	<u>(Rp. 18.321.560.000)</u>
Jumlah	Rp. 10.800.914.096	Rp. 24.160.062.098
Biaya EMKL / Pengiriman	Rp. 1.455.799.929	Rp. 1.965.559.043
Upah Buruh Langsung	<u>Rp. 0</u>	<u>Rp. 0</u>
Jumlah Harga Pokok Penjualan	Rp. 12.256.714.025	Rp. 26.125.621.141

Sumber: PT. Trisakti Megah Indah

Tabel 3.5 PT. Trisakti Megah Indah Neraca Komparatif Per 31 Desember 2015 dan 2016

Uraian	31 Desember	
	2015	2016
1. AKTIVA		
Aktiva Lancar		
a. Kas	Rp. 25.400.000	Rp. 28.679.000
b. Bank	Rp. 6.780.000.700	Rp. 7.980.000.569
c. Persediaan Barang Dagang	Rp. 24.756.400.000	Rp. 18.321.560.000
d. Piutang Dagang	Rp. 345.000.000	Rp. 456.788.900
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 31.906.800.700	Rp. 26.787.028.469
Aktiva Tetap		
a. Tanah	Rp. 1.286.400.000	Rp. 1.286.400.000
b. Gedung	Rp. 533.628.650	Rp. 533.628.650
c. Akum. Penyusutan Gedung	Rp. (186.700.031)	Rp. (220.780.000)
d. Kendaraan	Rp. 155.217.499	Rp. 155.217.499
e. Akum. Penyusutan Kendaraan	Rp. (141.759.667)	Rp. (155.217.499)
f. Peralatan Showroom	Rp. 55.389.875	Rp. 55.389.875
g. Akum. Peny. Peralatan Showroom	Rp. (20.741.651)	Rp. (28.566.567)
h. Inventaris	Rp. 321.971.364	Rp. 321.971.364
i. Akum. Peny. Inventaris	Rp. (134.789.314)	Rp. (179.000.788)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 1.868.616.725	Rp. 1.769.042.534
TOTAL AKTIVA	Rp. 33.775.417.425	Rp. 28.556.071.003
2. PASSIVA		
Kewajiban Jangka Pendek		
a. Hutang Dagang	Rp. 2.315.110.199	Rp. 3.124.900.000
Kewajiban Jangka Panjang		
a. Hutang Bank	Rp. 15.971.458.425	Rp. 3.230.805.531
TOTAL PASSIVA	Rp. 18.286.568.624	Rp. 6.355.705.531
3. EKUITAS		
a. Modal	Rp. 500.000.000	Rp. 553.000.000
b. Laba Tahun Lalu	Rp. 6.744.560.900	Rp. 8.244.287.901
c. Laba Tahun Berjalan	Rp. 8.244.287.901	Rp. 13.403.077.571
TOTAL MODAL	Rp. 15.488.848.801	Rp. 22.200.365.472
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	Rp. 33.775.417.425	Rp. 28.556.071.003

Sumber: PT. Trisakti Megah Indah

Jurnal Pitis AKP [Juli] [2022]

3.3 Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang berdasarkan PSAK No.14 dengan Metode FIFO

Tabel 3.6 PT. Trisakti Megah Indah Kartu Sediaan Barang Dagang Tahun 2015

Nama Barang: Futura FDMetode: Metode FIFO

Dalam jutaan rupiah

Tgl	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Saldo		
	U	Satuan	Total	U	Satuan	Total	U	Satuan	Total
02/01							19	Rp. 140.200	Rp. 2.663.800
12/03				2	140.200	280.400	17	Rp. 140.200	Rp. 2.383.400
22/03				5	140.200	701.000	12	Rp. 140.200	Rp. 1.682.400
25/04	2	141.300	282.600				12	Rp. 140.200	Rp. 1.682.400
							2	Rp. 141.300	Rp. 282.600
05/08				6	140.200	841.200	6	Rp. 140.200	Rp. 841.200
							2	Rp. 141.300	Rp. 282.600
05/11	10	141.360	1.413.600				6	Rp. 140.200	Rp. 841.200
							2	Rp. 141.300	Rp. 282.600
							10	Rp. 141.360	Rp. 1.413.600
27/12	5	142.440	712.200				6	Rp. 140.200	Rp. 841.200
							2	Rp. 141.300	Rp. 282.600
							10	Rp. 141.360	Rp. 1.413.600
							5	Rp. 142.440	Rp. 712.200

Sumber: Hasil Data Olah

Jurnal Pitis AKP [Juli] [2022]

Tabel 3.7 PT Trisakti Megah Indah Kartu Sediaan Barang Dagang Tahun 2016

Nama Barang: Futura FDMetode: Metode FIFO

Dalam jutaan rupiah

Tgl	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Saldo		
	U	Satuan	Total	U	Satuan	Total	U	Satuan	Total
02/01							6	Rp. 140.200	Rp. 841.200
							2	Rp. 141.300	Rp. 282.600
							10	Rp. 141.360	Rp. 1.413.600
							5	Rp. 142.440	Rp. 712.200
18/05				6	140.200	841.200			
				2	141.300	282.600			
				1	141.360	141.360	9	Rp. 141.360	Rp. 1.272.240
							5	Rp. 142.440	Rp. 712.200
17/10				4	141.360	565.440	5	Rp. 141.360	Rp. 706.800
							5	Rp. 142.440	Rp. 712.200
12/11	3	142.760	428.280				5	Rp. 141.360	Rp. 706.800
							5	Rp. 142.440	Rp. 712.200
							3	Rp. 142.760	Rp. 428.280

Sumber: Hasil Data Olah

Tabel 3.8 Saldo Persediaan Akhir Metode FIFO

Produk	Persediaan Akhir	
	Tahun 2015	Tahun 2016
Futura FD	Rp. 3.249.600.000	Rp. 1.847.280.000
Carry Angkot	Rp. 1.847.000.000	Rp. 1.849.400.000
Pick UpFD/ Mega	Rp. 2.612.400.000	Rp. 1.384.600.000
Ges-PS Del Van	Rp. 1.901.000.000	Rp. 1.560.800.000
GX-MT	Rp. 2.007.400.000	Rp. 1.792.800.000
Ertiga SDX-MT/Gx	Rp. 4.202.200.000	Rp. 2.881.400.000
Wagon R GL MT	Rp. 1.851.800.000	Rp. 1.575.000.000
Swift GX AT	Rp. 2.998.300.000	Rp. 2.254.100.000
Grand Vitara MT	Rp. 2.411.200.000	Rp. 2.412.500.000
Scross MT	Rp. 2.132.600.000	Rp. 1.866.400.000

Jurnal Pitis AKP [Juli] [2022]

Ignis AT	Rp. 1.734.200.000	Rp. 1.158.200.000
JUMLAH	Rp. 26.947.700.000	Rp. 20.582.480.000

Sumber : Hasil Data Olah

Tabel 3.9 PT Trisakti Megah Indah Laporan Laba Rugi Komparatif Untuk Periode Yang Berakhir Tahun 2015 dan Tahun 2016

Keterangan	Tahun	
	2015	2016
Penjualan	Rp. 25.460.009.890	Rp. 45.782.333.000
Potongan Penjualan	<u>Rp. 0</u>	<u>Rp. 0</u>
Penjualan Netto	Rp. 25.460.009.890	Rp. 45.782.333.000
Harga Pokok Penjualan	<u>(Rp. 10.065.414.025)</u>	<u>(Rp. 25.862.801.141)</u>
Laba Bruto	Rp. 15.394595.865	Rp. 19.919.531.859
Biaya Operasional	<u>(Rp. 3.274.942.834)</u>	<u>(Rp. 3.574.983.777)</u>
Laba Net Sblm Pendapatan & By Lain-lain	Rp. 12.119.653.031	Rp. 16.344.548.082
Biaya Lain-Lain u/ Bangunan Proyek TMI	<u>(Rp. 1.407.856.350)</u>	<u>(Rp. 2.509.898.990)</u>
Laba Net Sblm Pendapatan & By. Bank	Rp. 10.711.796.681	Rp. 13.834.649.092
<u>Pendapatan dan Biaya Bank</u>		
Pendapatan (Jasa Giro)	Rp. 70.038.714	Rp. 205.565.090
Biaya Bunga dan Administrasi Bank	<u>(Rp. 25.547.494)</u>	<u>(Rp. 120.099.043)</u>
Jumlah Biaya Bunga & Administrasi Bank	<u>Rp. 44.491.220</u>	<u>Rp. 85.466.047</u>
Laba Netto Sebelum Pajak	Rp. 10.756.287.901	Rp. 13.920.115.139
<i>Pajak</i>	<u>(Rp. 320.700.000)</u>	<u>(Rp. 254.217.568)</u>
Laba Netto Setelah Pajak	Rp. 10.435.587.901	Rp. 13.665.897.571

Sumber: Hasil Data Ola

Jurnal Pitis AKP [Juli] [2022]

**Tabel 3.10 PT Trisakti Megah Indah Laporan Harga Pokok Penjualan
Untuk Periode Yang Berakhir Tahun 2015 dan Tahun 2016**

Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2016
Persediaan Awal	Rp. 18.780.900.000	Rp. 26.754.500.000
Pembelian	Rp. 16.776.414.096	Rp. 17.725.222.098
Barang tersedia untuk dijual	Rp. 35.557.314.096	Rp. 44.479.722.098
Persediaan Akhir	(Rp. 26.947.700.000)	(Rp. 20.582.480.000)
Jumlah	Rp. 8.609.614.096	Rp. 23.897.242.098
Biaya EMKL / Pengiriman	Rp. 1.455.799.929	Rp. 1.965.559.043
Upah Buruh Langsung	Rp. 0	Rp. 0
Jumlah Harga Pokok Penjualan	Rp. 10.065.414.025	Rp. 25.862.801.141

Sumber: Hasil Data Olah

Jurnal koreksi atas selisih nilai persediaan akhir tahun 2015 dan tahun 2016 :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
Des 2015	Persediaan Barang Dagang	Rp. 2.191.300.000	
	- Harga Pokok Penjualan		Rp. 2.191.300.000
	(selisih nilai persediaan akhir perusahaan dan hasil analisis penulis)		
Des 2016	Persediaan Barang Dagang	Rp. 2.260.920.000	
	- Harga Pokok Penjualan		Rp. 2.260.920.000
	(selisih nilai persediaan akhir perusahaan dan hasil analisis penulis)		

Sumber: Hasil Data Olah

**Tabel 3.11 PT. Trisakti Megah Indah Neraca Komparatif
Per 31 Desember 2015 dan 2016**

Uraian	31-Des	
	2015	2016
1. AKTIVA		
Aktiva Lancar		
a. Kas	Rp. 25.400.000	Rp. 28.679.000
b. Bank	Rp. 6.780.000.700	Rp. 7.980.000.569
c. Persediaan Barang Dagang	Rp. 26.947.700.000	Rp. 20.582.480.000
d. Piutang Dagang	Rp. 345.000.000	Rp. 456.788.900
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 34.098.100.700	Rp. 29.047.948.469
Aktiva Tetap		
a. Tanah	Rp. 1.286.400.000	Rp. 1.286.400.000
b. Gedung	Rp. 533.628.650	Rp. 533.628.650
c. Akum. Penyusutan Gedung	Rp. (186.700.031)	Rp. (220.780.000)
d. Kendaraan	Rp. 155.217.499	Rp. 155.217.499
e. Akum. Penyusutan Kendaraan	Rp. (141.759.667)	Rp. (155.217.499)
f. Peralatan Showroom	Rp. 55.389.875	Rp. 55.389.875
g. Akum. Peny. Peralatan Showroom	Rp. (20.741.651)	Rp. (28.566.567)
h. Inventaris	Rp. 321.971.364	Rp. 321.971.364
i. Akum. Peny. Inventaris	Rp. (134.789.314)	Rp. (179.000.788)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 1.868.616.725	Rp. 1.769.042.534
TOTAL AKTIVA	Rp. 35.966.717.425	Rp. 30.816.991.003
2. PASSIVA		
Kewajiban Jangka Pendek		
a. Hutang Dagang	Rp. 2.315.110.199	Rp. 3.124.900.000
Kewajiban Jangka Panjang		
a. Hutang Bank	Rp. 15.971.458.425	Rp. 3.300.425.531
TOTAL PASSIVA	Rp. 18.286.568.624	Rp. 6.425.325.531
3. EKUITAS		
a. Modal	Rp. 500.000.000	Rp. 553.000.000
b. Laba Tahun Lalu	Rp. 6.744.560.900	Rp. 10.435.587.901
c. Laba Tahun Berjalan	Rp. 10.435.587.901	Rp. 13.403.077.571
TOTAL MODAL	Rp. 17.680.148.801	Rp. 24.391.665.472
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	Rp. 35.966.717.425	Rp. 30.816.991.003

Sumber: Hasil Data Olah

3.4 Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang berdasarkan PSAK No.14 dengan Metode Rata-Rata

Tabel 3.12 PT. Trisakti Megah Indah Kartu Sediaan Barang Dagang Tahun 2015

Nama Barang: Futura FD Metode: Metode Rata-Rata

Tgl	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Saldo		
	U	Satuan	Total	U	Satuan	Total	U	Satuan	Total
02/01							19	Rp. 140.200	Rp. 2.663.800
12/03				2	140.200	280.400	17	Rp. 140.200	Rp. 2.383.400
22/03				5	140.200	701.000	12	Rp. 140.200	Rp. 1.682.400
25/04	2	141.300	282.600				14	Rp. 140.357	Rp. 1.964.999
05/08				6	140.357	842.142	8	Rp. 140.357	Rp. 1.122.857
05/11	10	141.360	1.413.600				18	Rp. 140.914	Rp. 2.536.457
27/12	5	142.440	712.200				23	Rp. 141.245	Rp. 3.248.657

Sumber: Hasil Data Olah

Tabel 3.13

PT. Trisakti Megah Indah Kartu Sediaan Barang Dagang Tahun 2016

Nama Barang: Futura FD Metode: Metode Rata-Rata

Dalam Jutaan Rupiah

Tgl	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Saldo		
	U	Satuan	Total	U	Satuan	Total	U	Satuan	Total
02/01							23	Rp. 141.245	Rp. 3.248.657
18/05				9	Rp. 141.245	Rp. 1.271.213	14	Rp. 141.245	Rp. 1.977.443
17/10				4	Rp. 141.245	Rp. 564.983	10	Rp. 141.245	Rp. 1.412.459
12/11	3	Rp. 142.760	Rp. 428.280				13	Rp. 141.595	Rp. 1.840.739

Sumber: Hasil Data Olah

Tabel 3.14 Saldo Persediaan Akhir

Produk	Persediaan Akhir	
	Tahun 2015	Tahun 2016
Futura FD	Rp. 3.248.657.126	Rp. 1.840.739.615
Carry Angkot	Rp. 1.845.355.765	Rp. 1.847.876.910
Pick UpFD/ Mega	Rp. 2.609.426.067	Rp. 1.381.865.202
Ges-PS Del Van	Rp. 1.900.599.998	Rp. 1.559.709.081
GX-MT	Rp. 2.006.499.996	Rp. 1.791.088.888
Ertiga SDX-MT/Gx	Rp. 4.201.319.988	Rp. 2.848.433.328
Wagon R GL MT	Rp. 1.850.946.656	Rp. 1.571.863.579
Swift GX AT	Rp. 2.998.149.984	Rp. 2.252.883.321
Grand Vitara MT	Rp. 2.410.885.710	Rp. 2.411.871.420
Scross MT	Rp. 2.132.800.000	Rp. 1.866.399.997
Ignis AT	Rp. 1.732.745.448	Rp. 1.155.163.632
JUMLAH	Rp. 26.937.386.738	Rp. 20.527.894.973

Tabel 3.15 PT Trisakti Megah Indah Laporan Laba Rugi Komparatif Tahun 2015 dan Tahun 2016

Keterangan	Tahun	
	2015	2016
Penjualan	Rp. 25.460.009.890	Rp. 45.782.333.000
Potongan Penjualan	<u>Rp. 0</u>	<u>Rp. 0</u>
Penjualan Netto	Rp. 25.460.009.890	Rp. 45.782.333.000
Harga Pokok Penjualan	<u>(Rp. 10.075.727.287)</u>	<u>(Rp. 25.917.386.168)</u>
Laba Bruto	Rp. 15.384.282.603	Rp. 19.864.946.832
Biaya Operasional	<u>(Rp. 3.274.942.834)</u>	<u>(Rp. 3.574.983.777)</u>
Laba Net Sblm Pendapatan & By Lain-lain	Rp. 12.109.339.769	Rp. 16.289.963.055
Biaya Lain-Lain u/ Bangunan Proyek TMI	<u>(Rp. 1.407.856.350)</u>	<u>(Rp. 2.509.898.990)</u>
Laba Net Sblm Pendapatan & By. Bank	Rp. 10.701.483.419	Rp. 13.780.064.065
<u>Pendapatan dan Biaya Bank</u>		
Pendapatan (Jasa Giro)	Rp. 70.038.714	Rp. 205.565.090
Biaya Bunga dan Administrasi Bank	<u>(Rp. 25.547.494)</u>	<u>(Rp. 120.099.043)</u>
Jumlah Biaya Bunga & Administrasi Bank	<u>Rp. 44.491.220</u>	<u>Rp. 85.466.047</u>
Laba Netto Sebelum Pajak	Rp. 10.745.974.639	Rp. 13.865.530.112
<i>Pajak</i>	<u>(Rp. 320.700.000)</u>	<u>(Rp. 254.217.568)</u>
Laba Netto Setelah Pajak	Rp. 10.425.274.639	Rp. 13.611.312.544

Sumber: Hasil Data Olah

Tabel 3.16 PT Trisakti Megah Indah Laporan Harga Pokok Penjualan Untuk Periode Yang Berakhir Tahun 2015 dan Tahun 2016

Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2016
Persediaan Awal	Rp. 18.780.900.000	<u>Rp. 26.754.500.000</u>
Pembelian	<u>Rp. 16.776.414.096 +</u>	<u>Rp. 17.725.222.098 +</u>
Barang tersedia untuk dijual	Rp. 35.557.314.096	Rp. 44.479.722.098
Persediaan Akhir	<u>(Rp. 26.937.386.738)</u>	<u>(Rp. 20.527.894.973)</u>
Jumlah	Rp. 8.619.927.358	Rp. 23.951.827.125
Biaya EMKL / Pengiriman	Rp. 1.455.799.929	Rp. 1.965.559.043
Upah Buruh Langsung	<u>Rp. 0</u>	<u>Rp. 0</u>
Jumlah Harga Pokok Penjualan	Rp. 10.075.727.287	Rp. 25.917.386.168

Sumber: Hasil Data Olah

Jurnal koreksi atas selisih nilai persediaan akhir tahun 2015 dan tahun 2016:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
Des 2015	Persediaan Barang Dagang	Rp. 2.180.986.738	

Jurnal Pitis AKP [Juli] [2022]

		- Harga Pokok Penjualan		Rp. 2.180.986.738
		(selisih nilai persediaan akhir perusahaan dan hasil analisis penulis)		
Des	2016	Persediaan Barang Dagang	Rp. 2.206.334.973	
		- Harga Pokok Penjualan		Rp. 2.206.334.973
		(selisih nilai persediaan akhir perusahaan dan hasil analisis penulis)		

Sumber: Hasil Data Olah

Tabel 3.17 PT. Trisakti Megah Indah Neraca Komparatif Per 31 Desember 2015-2016

Uraian	31-Des	
	2015	2016
1. AKTIVA		
Aktiva Lancar		
a. Kas	Rp. 25.400.000	Rp. 28.679.000
b. Bank	Rp. 6.780.000.700	Rp. 7.980.000.569
c. Persediaan Barang Dagang	Rp. 26.937.386.738	Rp. 20.527.894.973
d. Piutang Dagang	Rp. 345.000.000	Rp. 456.788.900
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 34.087.787.438	Rp. 28.993.363.442
Aktiva Tetap		
a. Tanah	Rp. 1.286.400.000	Rp. 1.286.400.000
b. Gedung	Rp. 533.628.650	Rp. 533.628.650
c. Akum. Penyusutan Gedung	Rp. (186.700.031)	Rp. (220.780.000)
d. Kendaraan	Rp. 155.217.499	Rp. 155.217.499
e. Akum. Penyusutan Kendaraan	Rp. (141.759.667)	Rp. (155.217.499)
f. Peralatan Showroom	Rp. 55.389.875	Rp. 55.389.875
g. Akum. Peny. Peralatan Showroom	Rp. (20.741.651)	Rp. (28.566.567)
h. Inventaris	Rp. 321.971.364	Rp. 321.971.364
i. Akum. Peny. Inventaris	Rp. (134.789.314)	Rp. (179.000.788)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 1.868.616.725	Rp. 1.769.042.534
TOTAL AKTIVA	Rp. 35.956.404.163	Rp. 30.762.405.976
2. PASSIVA		
Kewajiban Jangka Pendek		
a. Hutang Dagang	Rp. 2.664.657.551	Rp. 3.430.175.587
Kewajiban Jangka Panjang		
a. Hutang Bank	Rp. 15.971.458.425	Rp. 3.300.425.531
TOTAL PASSIVA	Rp. 18.636.115.976	Rp. 6.730.601.118
3. EKUITAS		

a. Modal	Rp. 500.000.000	Rp. 553.000.000
b. Laba Tahun Lalu	Rp. 6.744.560.900	Rp. 10.075.727.287
c. Laba Tahun Berjalan	Rp. 10.075.727.287	Rp. 13.403.077.571
TOTAL MODAL	Rp. 17.320.288.187	Rp. 24.031.804.858
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	Rp. 35.956.404.163	Rp. 30.762.405.976

Sumber: Hasil Data Olah

Tabel 3.17 Rekapitan Laba Rugi Hasil Analisis Tahun 2015 dan Tahun 2016

Keterangan	Metode FIFO		Metode Rata-Rata	
	2015	2016	2015	2016
Penjualan	Rp. 25.460.009.890	Rp. 45.782.333.000	Rp. 25.460.009.890	Rp. 45.782.333.000
Potongan Penjualan	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
Penjualan Netto	Rp. 25.460.009.890	Rp. 45.782.333.000	Rp. 25.460.009.890	Rp. 45.782.333.000
Harga Pokok Penjualan	(Rp. 10.065.414.025)	Rp. 25.862.801.141	Rp. 10.075.727.287	Rp. 25.917.386.168
Laba Bruto	Rp. 15.394.595.865	Rp. 19.919.531.859	Rp. 15.384.282.603	Rp. 19.864.946.832
Biaya Operasional	Rp. 3.274.942.834	Rp. 3.574.983.777	Rp. 3.274.942.834	Rp. 3.574.983.777
Laba Net Sblm Pendapatan & By Lain-lain	Rp. 12.119.653.031	Rp. 16.344.548.082	Rp. 12.109.339.769	Rp. 16.289.963.055
Biaya Lain-Lain u/ Bangunan Proyek TMI	Rp. 1.407.856.350	Rp. 2.509.898.990	Rp. 1.407.856.350	Rp. 2.509.898.990
Laba Net Sblm Pendapatan & By. Bank	Rp. 10.711.796.681	Rp. 13.834.649.092	Rp. 10.701.483.419	Rp. 13.780.064.065
Pendapatan dan Biaya Bank				
Pendapatan (Jasa Giro)	Rp. 70.038.714	Rp. 205.565.090	Rp. 70.038.714	Rp. 205.565.090
Biaya Bunga dan Administrasi Bank	Rp. 25.547.494	Rp. 120.099.043	Rp. 25.547.494	Rp. 120.099.043
Jumlah Biaya Bunga & Administrasi Bank	Rp. 44.491.220	Rp. 85.466.047	Rp. 44.491.220	Rp. 85.466.047
Laba Netto Sebelum Pajak	Rp. 10.756.287.901	Rp. 13.920.115.139	Rp. 10.745.974.639	Rp. 13.865.530.112
Pajak	Rp. 320.700.000	Rp. 254.217.568	Rp. 320.700.000	Rp. 254.217.568
Laba Netto Setelah Pajak	Rp. 10.435.587.901	Rp. 13.665.897.571	Rp. 10.425.274.639	Rp. 13.611.312.544

Sumber: Hasil Data Olah

4. KESIMPULAN

Melalui berbagai tahapan penelitian dan pembahasan, maka akhirdari penulisan ini adalah menarik bebarapa kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Trisakti Megah Indah merupakan perusahaan yang bergerak sebagai perusahaan dagang. Adapun hasil analisis akuntansi persediaan barang dagang tahun 2015 dan tahun 2016, dapat memberikan gambaran tentang kinerja pada PT Trisakti Megah Indah dalam melakukan perhitungan persediaan yaitu menggunakan metode FIFO tidak melakukan perhitungan persediaan dengan teliti, sehingga terjadi kesalahan pada Laporan Laba-Rugi maupun Laporan Harga Pokok Penjualan. Pada Laporan Laba-Rugi yang diberikan perusahaan, Laba Perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp. 8.244.287.901

- dan tahun 2016 sebesar Rp. 13.403.077.571, pada saat penulis menganalisis kembalimutasi barang, penulis mendapat kesalahan perhitungan, sehingga Laba Perusahaan yang benar adalah pada tahun 2015 sebesar Rp. 10.242.387.901 dan tahun 2016 Rp. 13.206.057.571.
2. Hasil analisis penulis dalam menghitung persediaan Metode FIFO mempunyai Laba yang lebih tinggi dibandingkan Metode Rata-Rata. Berdasarkan Metode FIFO yang digunakan perusahaan pada tahun 2015 perusahaan mendapat laba sebesar Rp. 10.435.587.901 dan tahun 2016 sebesar Rp. 13.665.897.571. sedangkan Metode Rata-Rata mendapat laba pada tahun 2015 sebesar Rp. 10.425.274.639 dan tahun 2016 sebesar Rp. 13.611.312.544.
 3. Struktur organisasi perusahaan belum lengkap karena bagian administrasi tidak dipisahkan menurut tugas masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al. Haryono Jusup. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- [2] Aliminsyah, dkk. Kamus Istilah Akuntansi, CV Yrama Wisya, Bandung
- [3] Arief. Sugiono. S.E dan Yanuar Nanok Soenarn. S.E. M.Ak . *Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan*. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- [4] Catur Sasongko, dkk. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- [5] Eldon S. Hendriksen. (2000:376). *Teori Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- [6] Hendriksen. Eldon S dan Widjajant. Nugroho. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi ke-4 Jilid. Jakarta : Erlangga.
- [7] Hery. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- [8] Hery, SE. M.Si, *Akuntansi Persediaan Jasadan Dagang*, Jakarta
- [9] Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), PSAK (revisi 2017).
- [10] Kieso. et al. (2007:516). Diterjemahkan oleh Emil Salim. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.
- [11] Munawir, (2002), *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4* Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- [12] Mursyidi, *Akuntansi Biaya*, PT. Refika Aditama, Bandung, 2010
- [13] Stice. Et al. (2009:584). Diterjemahkan oleh Akbar. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keenambelas. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [14] Suwardjono, (2008). *Teori AKuntansi*, Yogyakarta:BPFE Yogyakarta
- [15] Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Empat, Jakarta: PT Rineke Cipta.
- [16] S. Warren. Et al. (2008 : 24). *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21 Salemba Empat. Jakarta.
- [17] Tri.Yuni.Erlinadianyah, *Analisis Pengakuan Jasa Konstruksi*, Penerbit PT. Prmbangunan
- [18] Wibowo dan Abu Bakar Arif, *Akuntansi Keuangan Dasar I*, Edisi Ke Tiga, Penerbit Cikal sakti, Jakarta.
- [19] Winwin Yadiati. *Teori Akuntansi*. Penerbit Kencana, Jakarta.
- [20] Zaki Baridwan, (2004), *Intermediate Accounting*, Edisi 8, Yogyakarta